

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil simpulan bahwa :

1. Penderita menjalani frekuensi kemoterapi I, II, III, IV, V dan IV, sampel terbanyak yang telah menjalani kemoterapi adalah sampel dengan kemoterapi di seri III.
2. Penderita yang memiliki kepatuhan diet patuh berdasarkan jenis yaitu sebesar (83,33%) , dan yang tidak patuh berdasarkan jenis sebanyak 37,5 %. Penderita yang memiliki kepatuhan diet berdasarkan jumlah yaitu sebesar (37,5%), dan tidak patuh berdasarkan jumlah adalah 62.16 %.
3. Status gizi penderita sebagian besar adalah status gizi normal yaitu sebesar (66.67 %), status gizi kurus 29,17 % dan status gizi gemuk adalah 4,16 %.
4. Ada hubungan yang signifikan antara frekuensi kemoterapi dan kepatuhan diet berdasarkan jenis. Tetapi tidak ada hubungan yang signifikan antara frekuensi kemoterapi dan kepatuhan diet berdasarkan jumlah.
5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara frekuensi kemoterapi dan status gizi.
6. Tidak ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan diet dari jenis dan jumlah dan status gizi

## **B. Saran**

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki pelayanan gizi. Melalui upaya atau langkah – langkah seperti diantaranya adalah

1. Memberikan edukasi, konseling gizi, komunikasi yang baik antara ahli gizi dan penderita, memberikan motivasi dan semangat dalam menjalani diet.
2. Mempertahankan dan meningkatkan usaha modifikasi diet untuk meningkatkan asupan makanan pasien, terutama perlu dukungan berupa formula komersil tinggi protein dan antioksidan yang seperti sudah berlangsung diberikan selama ini.
3. Pada penelitian ini bahwa dari kepatuhan diet berdasarkan jumlah yaitu dari asupan makan pasien kurang dari kebutuhan. Diharapkan selalu didukung dari pemberian modifikasi diet terutama penyediaan formula komersil tinggi protein dan tinggi antioksidan.

Beberapa kelemahan dalam penelitian ini adalah:

1. Waktu peneliti yang singkat sehingga metode pengambilan sampel yang tidak acak sehingga hasil penelitian menjadi kurang valid
2. Metode *crosssectional* susah untuk melihat hubungan antara waktu dengan variabel penelitian